

PENGEMBANGAN PENGELOLAAN HUTAN LARANGAN ADAT KENEGERIAN RUMBIO KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

HARIS AULIA REZA



**PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU PENGELOLAAN HUTAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**





PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengembangan Pengelolaan Hutan Larangan Adat Kenegerian Rumbio, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Haris Aulia Reza
E1501211001



RINGKASAN

HARIS AULIA REZA. Pengembangan Pengelolaan Hutan Larangan Adat Kenegerian Rumbio, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Dibimbing oleh BAHRUNI dan IIN ICHWANDI.

Keberadaan hutan larangan merupakan elemen penting dalam sejarah masyarakat adat di Kenegerian Rumbio. Informasi mengenai kapan atau berapa lama hutan ini ditetapkan sebagai hutan larangan serta tokoh yang terlibat dalam prosesnya masih belum jelas. Hutan larangan adat Rumbio adalah salah satu contoh hutan larangan yang menerapkan kearifan lokal oleh komunitas adatnya. Masyarakat adat Rumbio mempertahankan hutan larangan tersebut dengan mematuhi peraturan dan larangan yang telah ditetapkan. Penduduk di sekitar hutan larangan adat Rumbio memiliki beragam pandangan tentang keberadaan hutan ini, sehingga penting untuk melakukan penelitian untuk mengembangkan pengelolaan hutan larangan adat Rumbio agar dapat mengetahui apakah pengelolaan tersebut masih sesuai dengan hukum atau norma-norma adat yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi sumber daya alam hutan larangan adat Rumbio, meneliti struktur kelembagaan yang ada, serta menganalisis pandangan dan preferensi masyarakat terhadap hutan larangan ini.

Metode penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *propositional random sampling*. Penelitian ini juga menggunakan kuesioner, wawancara, studi pustaka, serta analisis data dengan pendekatan *deskriptif kualitatif* dan *skala likert*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kawasan hutan larangan adat Kenegerian Rumbio memiliki beragam sumber daya alam yang kaya dengan nilai ekonomi tinggi. Hutan larangan ini mengandung keanekaragaman hayati yang meliputi flora dan fauna, termasuk spesies yang dilindungi. Kelembagaan adat di sekitar hutan larangan ini memiliki peran penting dalam pengelolaan hutan secara berkelanjutan, di mana fungsinya tidak hanya regulatif dan eksekutif, tetapi juga edukatif dan mediatif, berperan utama dalam menjaga keseimbangan antara pemanfaatan dan pelestarian sumber daya hutan. Masyarakat adat Rumbio memiliki pandangan positif terhadap keberlanjutan hutan larangan ini, melihatnya dari segi aspek sosial budaya, pemanfaatan, penggunaan, serta hukum dan kebijakan yang berlaku. Hutan dianggap sangat penting untuk pelestarian lingkungan dan kearifan lokal. Masyarakat juga menghargai hutan sebagai bagian dari warisan budaya dan ekosistem yang perlu dijaga. Masyarakat adat Rumbio menunjukkan kecenderungan untuk mendukung pengelolaan hutan secara berkelanjutan, dengan penekanan pada kearifan lokal serta partisipasi aktif dalam perlindungan hutan, baik oleh masyarakat, pemerintah, maupun kolaborasi dengan pihak luar.

Kata kunci: Hutan larangan adat, Masyarakat adat, Persepsi, Preferensi, Rumbio.

SUMMARY

HARIS AULIA REZA. Development of Management of the Rumbio Customary Forest, Kampar Regency, Riau Province. Supervised by BAHRUNI and IIN ICHWANDI.

The existence of the forbidden forest is an important element in the history of the indigenous community in the Rumbio region. Information regarding when or how long this forest has been designated as a forbidden forest, as well as the figures involved in the process, is still unclear. The Rumbio customary forbidden forest is one example of a forbidden forest that applies local wisdom by its indigenous community. The indigenous people of Rumbio maintain this forbidden forest by adhering to the regulations and prohibitions that have been established. The residents around the Rumbio customary forbidden forest have diverse views on the existence of this forest, making it essential to conduct research to develop the management of the Rumbio customary forbidden forest to determine whether the management is still in accordance with the applicable customary laws or norms. This research aims to assess the potential natural resources of the Rumbio customary forbidden forest, investigate the existing institutional structure and analyze the views and preferences of the community towards this forbidden forest.

The research method used purposive sampling and proportional random sampling techniques. This study also used questionnaires, interviews, literature studies, and data analysis using a qualitative descriptive approach and a Likert scale. The research findings indicate that the Kenegerian Rumbio customary forest area possesses a variety of rich natural resources with high economic value. This forbidden forest contains biodiversity that includes flora and fauna, including protected species. Customary institutions around this forbidden forest play a crucial role in sustainable forest management, where their functions are not only regulatory and executive, but also educational and mediative, playing a major role in maintaining the balance between the utilization and preservation of forest resources. The Rumbio indigenous community has a positive view of the sustainability of this forbidden forest, viewing it from the perspective of socio-cultural aspects, utilization, use, and applicable laws and policies. Forests are considered very important for environmental preservation and local wisdom. The community also values forests as part of a cultural heritage and ecosystem that needs to be protected. The Rumbio indigenous community shows a tendency to support sustainable forest management, with an emphasis on local wisdom and active participation in forest protection, both by the community, the government, and collaboration with external parties.

Keywords: Customary prohibited forest, Indigenous communities, Perceptions, Preferences, Rumbio.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PENGEMBANGAN PENGELOLAAN HUTAN LARANGAN ADAT KENEGERIAN RUMBIO KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

HARIS AULIA REZA

Tesis

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Pengelolaan Hutan**

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU PENGELOLAAN HUTAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Soni Trison, S.Hut., M.Si



Judul Tesis : Pengembangan Pengelolaan Hutan Larangan Adat
Kenagarian Rumbio Kabupaten Kampar Provinsi Riau
Nama : Haris Aulia Reza
NIM : E1501211001

Disetujui oleh

Pembimbing I:
Dr. Ir. Bahruni, MS.

Pembimbing II:
Dr. Ir. Iin Ichwandi, M.Sc.F.Trop

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Hendrayanto, M.Agr.Sc.
NIP. 196111261986011001

Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan:
Prof. Dr. Ir. Naresworo Nugroho, M.Si.
NIP. 196501221989031002

Tanggal Ujian: 28 Juli 2025

Tanggal Lulus: 04 AUG 2025



- 

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengembangan Pengelolaan Hutan Larangan Adat Kenegerian Rumbio Kabupaten Kampar Provinsi Riau”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia kejalan yang benar.

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan semangat selama proses penyusunan tesis ini:

- Dr. Ir. Bahruni, MS., Dr. Ir. Tutut Sunarminto, M.Si (Alm), Dr. Ir. Iin Ichwandi, M.Sc.F.Trop., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dengan dedikasi dan arahan yang sangat berarti.
- Seluruh sivitas akademika Program Studi Ilmu Pengelolaan Hutan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University.
- Keluarga tercinta, Ayah Safrizal, Ibu Prihastuti Novida Wijaya dan Adik Namira Bunga Azzahra yang senantiasa menjadi sumber kekuatan melalui doa, cinta dan dukungan yang tiada henti.
- Rekan dan sahabat seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan moril serta membantu dalam menyelesaikan penulisan tesis

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi yang berarti selama proses penyelesaian tesis ini. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu pengelolaan hutan, serta menjadi amal jariyah yang terus mengalirkan kebaikan.

Bogor, Agustus 2025

Haris Aulia Reza



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	8
1.5 Kerangka Pikir	9
II METODE	10
2.1 Waktu dan Tempat Penelitian	10
2.2 Alat dan Bahan	10
2.3 Teknik Pengambilan Sampel	11
2.4 Jenis Data	12
2.5 Teknik Pengumpulan Data	14
2.6 Analisis Data	15
III HASIL DAN PEMBAHASAN	19
3.1 Identifikasi Karakteristik Masyarakat	19
3.2 Kondisi Umum Hutan Larangan Adat Kenegerian Rumbio	22
3.3 Potensi Hutan Larangan Adat Kenegerian Rumbio	26
3.4 Peran Kelembagaan Adat Kenegerian Rumbio	39
3.5 Persepsi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Hutan Larangan Adat Rumbio	49
IV SIMPULAN DAN SARAN	78
4.1 Kesimpulan	78
4.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

1. Daftar Narasumber Pihak Terkait	11
2. Cakupan Data Penelitian	13
3. Kategori Skala Likert Persepsi Dan Preferensi Masyarakat	18
4. Komposisi Jenis Vegetasi Yang terdapat Di Hutan Larangan Adat Rumbio	26
5. Keanekaragaman Satwa Yang terdapat Di Hutan Larangan Adat Rumbio	28
6. Keanekaragaman Aves/Burung Di Hutan Larangan Adat Rumbio	30
7. Jenis HhbK Yang terdapat Di Hutan Larangan Adat Rumbio	32
8. Usaha Penjualan Air Di Sekitar Kawasan Hutan Adat Rumbio	36
9. Persepsi Masyarakat terhadap Keberlanjutan Lingkungan Hutan Larangan Adat	50
10. Rekapitulasi Data Persepsi terhadap Keberlanjutan Lingkungan	53
11. Persepsi Masyarakat terhadap Peran Sosial Budaya Hutan Adat	54
12. Rekapitulasi Data Persepsi terhadap Peran Sosial Budaya Hutan Adat	57
13. Persepsi Masyarakat terhadap Manfaat Hutan Adat	59
14. Rekapitulasi Data Persepsi terhadap Manfaat Hutan Adat	61
15. Persepsi Masyarakat terhadap Hukum Dan Kebijakan	62
16. Rekapitulasi Data Persepsi terhadap Hukum Dan Kebijakan	64
17. Preferensi Masyarakat terhadap Model Pengelolaan Hutan	65
18. Rekapitulasi Data Preferensi terhadap Model Pengelolaan Hutan	67
19. Preferensi Masyarakat terhadap Penggunaan Dan Pemanfaatan Hutan	68
20. Rekapitulasi Data Preferensi terhadap Penggunaan Dan Pemanfaatan Hutan	71
21. Preferensi Masyarakat terhadap Kebijakan Perlindungan Hutan Larangan Adat	73
22. Rekapitulasi Data Preferensi terhadap Kebijakan Perlindungan Hutan Larangan Adat	76

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pikir Pengembangan Pengelolaan Hutan Larangan Adat	9
2. Peta Lokasi Penelitian	10
3. Umur Responden	19
4. Tingkat Pendidikan Responden	20
5. Jenis Pekerjaan Responden	21
6. Hutan Larangan Adat Kenegerian Rumbio	23
7. Contoh Pipanisasi Dan Pengambilan Air Yang Dilakukan Masyarakat Sekitar Hutan Larangan Adat Rumbio	36
8. Pemanfaatan Air Untuk Usaha Perikanan	37
9. Salah Satu Pohon Terbesar Di Hutan Larangan Adat Rumbio	38



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian	89
2. Kuesioner Penelitian Persepsi Dan Preferensi masyarakat	93
3. Data Responden	96
4. Dokumentasi	99



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.